

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs SYAROFUL MILLAH
Penggaron Kidul pedurungan Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Suparmi
NIM : 4001409100
Program Studi : Pendidikan IPA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

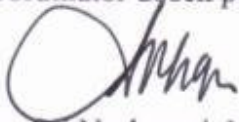
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Sri Nurhayati, M.Pd

NIP 196601061990032002



Kepala Sekolah

Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan dengan disertai kerja keras penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Syaroful Millah Penggaron Pedurungan Kidul Semarang. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak luput dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Hj.Hanifah Syarofuddin, S.IP. selaku kepala MTs Syaroful Millah Penggaron Pedurungan Kidul Semarang,
3. 3 Nur Khayati, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan,
4. Luqman Hakim, S.Ag. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya,
5. seluruh jajaran guru dan staf tata usaha MTs Syaroful Millah Penggaron yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar MTs Syaroful Millah Penggaron,
6. seluruh siswa MTs Syaroful Millah Penggaron khususnya anak-anak kelas VIII3, yang selalu memancarkan keceriaan, Ibu pasti merindukan kalian, serta
7. rekan-rekan praktikan yang telah memberikan semangat.

Meskipun telah berusaha secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Kegiatan	9
B. Tempat Kegiatan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Pembimbingan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri PPL 2
2. Kalender Pendidikan
3. Perhitungan Jam Pelajaran
4. Program Tahunan (Prota)
5. Program Semester (Promes)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Hadir Praktikan
10. Daftar Nilai
11. Presensi PPL
12. Rencana Kegiatan PPL
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2012.

PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan

tanggal 15 September 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2009.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
2. Manfaat untuk sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah

latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP / MTs

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMP/MTs adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :

- a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan (PROTA)
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. Program Semester (PROMES)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Agama Jawa Tengah. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan mid semester, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 .

B. Tempat Kegiatan

Sekolah yang ditunjuk adalah MTs Syaroful Millah tepatnya di Penggaron Kidul Pedurungan Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 14 sampai 16 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 15 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan / penerjunan mahasiswa PPL dilakukan di MTs Syaroful Millah Penggaron Pedurungan Kidul Semarang pada pukul 10.00 WIB.

2) Kegiatan inti di sekolah

1. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 9 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator Dra.Sri Nur Hayati,M.Pd. kepada MTs.Syaroful Millah

Penggaron Kidul Pedurungan Semarang pada tanggal 15 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB. Dan secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

2. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

(1) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawal dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

(2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar maupun di luar belajar.

(3) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah variasi, inkuiri, *paper share*, peta konsep (*mind map*), kata kunci, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

(4) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan materi kemudian diselingi dengan praktikum, tanya jawab serta pertanyaan pada siswa. Selain itu, praktikan juga menggunakan media digital untuk menarik minat siswa, baik itu berwujud drama, *power point*, ataupun film yang relevan dengan materi pembelajaran.

(5) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan materi dengan cara memberikan contoh yang mudah dimengerti serta menganalogikan dengan kehidupan sehari-hari.

(6) Menulis di papan tulis dan penggunaan LCD

Agar siswa lebih mengerti dan memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi di papan tulis. Selain itu, untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, praktikan menggunakan media LCD untuk lebih menarik minat siswa ketika memahamkan materi pada siswa.

(7) Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa yang ramai serta memberikan perhatian dan motivasi pada siswa. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan pendekatan afektif dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

(8) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan agar pembelajaran berlangsung dua arah, praktikan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal ini juga dilakukan agar praktikan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

(9) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga menilai pembelajaran berdasarkan sikap siswa selama proses pembelajaran.

(10) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi atau memberi tugas kepada siswa. Ketika menyimpulkan, praktikan menggunakan analogi sederhana untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan dikelas oleh guru pamong.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar praktikan mengkonsultasikan materi kepada guru pamong terlebih dahulu.

Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat soal ulangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
- b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
- c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

2. Bagi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

Pihak sekolah supaya lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di MTs Syaroful Millah. Misalnya sudah menunjuk guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi miss komunikasi.

Nama : Suparmi
NIM : 4001409100
Rombel : 03
PRODI/Fak : Pendidikan IPA / MIPA
Tempat PPL : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Pedurungan , Semarang

Refleksi diri

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dengan baik, yang bertempat di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Pedurungan Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL II, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran IPA. Adapun pelaksanaan PPL II di MTs Syaroful Millah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2012 sampai dengan 20 November 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Pelaksanaan PPL II secara umum adalah berkaitan dengan praktik mengajar di kelas khususnya di MTs Syaroful Millah yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX, dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS) / Lembar Diskusi Siswa (LDS), dan Evaluasi.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Untuk mata pelajaran IPA bagi siswa MTs Syaroful Millah adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa selalu aktif dalam segala hal, baik materi atau praktikum. Siswa tidak segan – segan bertanya apabila ada hal tidak mengerti. Untuk kelemahan mapel IPA, tidak efisien jika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan hanya mengandalkan teori. siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan sesuai dengan pengalaman / kehidupan nyata.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Syaroful Millah sudah mencukupi standar. Di MTs Syaroful Millah sudah ada laboratorium IPA baik Biologi, Fisika dan kimia. Walaupun MTs Syaroful Millah baru (9) sembilan tahun berdiri tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di MTs

Syaroful Millah cukup memadai. Pada saat ini sedang dilaksanakan pengembangan gedung sekolah, yang rencananya akan dibuat 2 lantai yang tentunya akan menambah kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Syaroful Millah sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab. bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1, 2 dan 3. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Lukman Hakim, S.Ag di bantu dengan Bapak Muhammad Tulus, S.Pd selaku guru bidang studi IPA kelas VII, VIII dan kelas IX yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar. Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan praktikum siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktikum dengan baik, sehingga saya dapat terinspirasi dalam pelatihan praktek mengajar. Guru pamong, Luqman Hakim, S.Ag sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan. Dosen pembimbing, Ibu Nur Khayati, M.Pd juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam menjalankan PPL dapat berjalan lancar, sesuai dengan harapan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran mengacu pada KTSP 2009 untuk kelas VII, VIII dan IX. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran salah satunya adalah kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan juga *Quantum Learning*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah sangat baik sekali, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid. Selain itu murid di MTs Syaroful Millah ini juga sangat aktif, siswa lebih suka menonjolkan kelebihannya didalam kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di MTs Syaroful Millah, sehingga kami masih butuh kritikan dan saran untuk memperbaikinya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan ppl II

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak-anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

Guru Pamong



Luqman Hakim, S.Ag

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan



Suparmi

NIM : 4001409100

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH SYAROFUL MILLAH
Penggaron Kidul Pedurungan Semarang
NOMOR: 115/MTs.SM/A.2/VI/2012
T e n t a n g
KALENDER PENDIDIKAN MTS SYAROFUL MILLAH PENGGARON
KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian beberapa istilah dalam keputusan ini meliputi :

1. Madrasah adalah MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang
2. Hari Madrasah efektif adalah hari masuk Madrasah yang berlangsung sekitar 206 hari.
3. Minggu Madrasah efektif adalah masa belajar selama 6 hari kerja yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (tatap muka).
5. Semester adalah satuan waktu setengah tahun pembelajaran yang berlangsung sekitar 121 hari belajar aktif.
6. Libur umum adalah waktu libur yang diadakan untuk memperingati peristiwa nasional atau keagamaan.
7. Libur khusus adalah waktu libur yang diadakan sehubungan dengan :
 - a. Peringatan keagamaan dan atau peringatan lainnya yang tidak diatur dalam ketentuan libur umum.
 - b. Keadaan musim, suatu hal atau keperluan lainnya diluar ketentuan libur umum.
8. Libur semester adalah libur yang berlangsung selama 12 hari kerja yang dimulai sehari setelah pembagian raport semester/kenaikan kelas.
9. Cuti bersama adalah cuti yang dilaksanakan secara nasional.
10. Tahun pelajaran adalah waktu yang direncanakan untuk kegiatan belajar mengajar bagi pencapaian optimal tujuan pendidikan termasuk waktu libur.
11. Permulaan tahun pelajaran adalah hari-hari pertama dimulainya kegiatan pembelajaran di Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
12. Ulangan harian adalah penilaian yang dilaksanakan setelah selesainya suatu satuan materi pembelajaran (SK/KD).
13. Ulangan mid semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
14. Ulangan akhir semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester I.
15. Ulangan kenaikan kelas adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester II, menjadi salah satu penentuan nilai raport dan kenaikan kelas.

16. Kenaikan kelas adalah perpindahan siswa dari jenjang kelas yang lebih rendah ke jenjang kelas yang lebih tinggi
17. Kelulusan adalah keberhasilan belajar siswa yang telah mampu menyelesaikan program pembelajaran pada suatu satuan pendidikan.
18. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non- akademik siswa.
19. Upacara Madrasah adalah segala macam kegiatan yang berbentuk upacara formal yang dilaksanakan oleh Madrasah.
20. Kalender pendidikan adalah pengalokasian waktu satu tahun pelajaran untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan program di Madrasah.

BAB II

HARI BELAJAR MADRASAH

Pasal 2 Perhitungan Hari dan Pekan Semester Gasal dan Genap

NO	BULAN	JUMLAH	JUMLAH HARI							JML
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Juli	Semua	3	3	3	2	2	2	2	17
		Efektif	-	2	3	2	2	1	1	11
		tdk Efektif	3	1	-	-	-	1	1	6
2.	Agustus	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	2	2	3	3	4	2	16
		tdk Efektif	4	2	2	2	2	1	2	15
3.	September	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	4	4	4	4	4	5	25
		tdk Efektif	5	-	-	-	-	-	-	5
4.	Oktober	Semua	4	5	5	5	4	4	4	31
		Efektif	-	4	4	4	3	2	3	20
		tdk Efektif	4	1	1	1	1	2	1	11
5.	Nopember	Semua	4	4	4	4	5	5	4	30
		Efektif	-	4	4	4	4	5	4	25
		tdk Efektif	4	-	-	-	1	-	-	5
6.	Desember	Semua	5	5	4	4	4	4	5	31
		Efektif	-	1	-	-	-	-	-	1
		tdk Efektif	5	4	4	4	4	4	5	30

NO	BULAN	JUMLAH	JUMLAH HARI							JML
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
7.	Januari	Semua	4	4	5	5	5	4	4	31
		Efektif	-	4	5	5	5	4	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
8.	Pebruari	Semua	4	4	4	4	4	4	4	28
		Efektif	-	4	4	4	4	4	4	24
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
9	Maret	Semua	5	4	4	4	4	5	5	31
		Efektif	-	1	1	2	2	3	3	12
		tdk Efektif	5	3	3	2	2	2	2	19
10.	April	Semua	4	5	5	4	4	4	4	30
		Efektif	-	2	2	1	2	3	3	13
		tdk Efektif	4	3	3	3	2	1	1	17
11.	Mei	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	4	4	5	5	5	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
12.	Juni	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	1	1	1	1	-	1	5
		tdk Efektif	5	3	3	3	3	4	4	25
13.	Juli	Semua	1	2	2	2	2	2	2	15
		Efektif	-	-	-	-	-	-	-	-
		tdk Efektif	1	2	2	2	2	2	2	15

Jumlah hari pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 366 hari.

Jumlah hari efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari.

Jumlah hari tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 160 hari.

Pasal 3

Pekan dan Hari Belajar Efektif

Jumlah pekan pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 52 pekan.

Jumlah pekan efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 36 pekan.

Jumlah pekan tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 16 pekan.

Jumlah hari belajar efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari dengan rincian sebagai berikut :

- a. Hari belajar efektif semester I : 98 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 dan berakhir pada hari Sabtu tanggal 30 Nopember 2012.
- b. Hari belajar efektif semester II : 108 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 31 Desember 2012 dan berakhir pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2013.

BAB III
HARI-HARI LIBUR

Pasal 4

Hari-hari libur Madrasah terdiri dari libur umum, libur khusus, libur semester dan cuti bersama.

Pasal 5

Waktu Libur

a. Libur Umum.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Jum'at	17 Agustus 2012	Hari Proklamasi Kemerdekaan RI 2012
2.	Senin-Sabtu	13 - 25 Agustus 2012	Libur menjelang dan sesudah Idul Fitri 1433 H
3.	Jum'at	26 Oktober 2012	Libur Hari Raya 'Idul Adha 1433 H
4.	Kamis	15 Nopember 2012	Perkiraan Libur Tahun baru Hijriyah 1434 H
5.	Senin	18 Pebruari 2013	Libur Tahun Baru Imlek 2562 S
6.	Jum'at	1 Maret 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
7.	Sabtu	30 Maretl 2013	Libur Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1932
8.	Sabtu	27 April 2013	Libur Hari Wafat Isa Al Masih
9.	Jum'at	17 Mei 2013	Libur Hari Kenaikan Isa Al Masih
10.	Senin	3 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj

b. Libur Khusus.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Jum'at – Senin	20 s/d 23 Juli 2012	Libur menjelang Ramadhan 1432 H
2.	Senin	27 Agustus 2012	Libur khusus Halal bi Halal Yayasan Syaroful Millah
3.	Sabtu	1 Oktober 2012	Perkiraan libur khusus Haul KH Thohir

c. Libur Semester.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Senin – Sabtu	17 s/d 29 Desember 2012	Libur semester I
2.	Senin – Sabtu	24 Juni s/d 13 Juli 2012	Libur semester II

BAB IV

PENILAIAN

Pasal 6

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, mid semester, akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan Ujian Nasional/Madrasah.

Pasal 7

Mid Semester, Akhir Semester dan Kenaikan Kelas

a. Pelaksanaan Ulangan pada Semester I.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin – Selasa	1 Oktober s/d 9 Oktober 2012	Ulangan mid semester I
2.	Sabtu – Senin	1 Desember s/d 10 Desember 2012	Ulangan akhir semester I

b. Pelaksanaan Ulangan pada Semester II.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin - Selasa	4 s/d 12 Maret 2013	Ulangan mid semester II
2.	Jum'at - Sabtu	7 s/d 15 Juni 2013	Ulangan kenaikan kelas

Pasal 8

Ujian Nasional/Madrasah

1. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Utama) diperkirakan sekitar 18 – 26 bulan Maret 2013.
2. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Susulan) diperkirakan sekitar 1 – 10 bulan April 2013
3. Pelaksanaan Ujian Nasional (Utama) diperkirakan sekitar 22 April – 25 bulan April 2013
4. Pelaksanaan Ujian Nasional (Susulan) diperkirakan sekitar 29 April – 2 bulan Mei 2013
5. Ujian Praktik selesai dilaksanakan paling lambat seminggu sebelum Ujian Nasional.

Pasal 9

Pembagian Raport, Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Pembagian raport diatur sebagai berikut :
 - a. Semester I : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2012.
 - b. Semester II : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
2. Rapat kenaikan kelas dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juni 2013.
3. Kenaikan kelas dilaksanakan pada waktu pembagian raport semester II yaitu pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
4. Penetapan kelulusan kelas IX ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan Ujian Nasional/ Madrasah Tingkat SMP/MTs Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam rapat Dewan Guru bersama Kepala Madrasah.

Pasal 10

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Class Meeting

1. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal pada waktu sore hari atau setelah jam pembelajaran.
2. Jeda waktu menjelang pembagian raport dimanfaatkan untuk kegiatan class meeting.

Pasal 11

Upacara Madrasah

1. Upacara Madrasah terdiri dari : upacara bendera setiap dua minggu di hari Senin, upacara peringatan hari besar nasional, upacara khusus dan upacara lokal
2. Waktu, tempat dan ketentuan pelaksanaan upacara disesuaikan dengan petunjuk teknis dan koordinasi penyelenggaraan.

Pasal 12

Hal-hal Lain

1. Dalam rangka penyiapan dokumen KTSP, dilaksanakan Bimtek Penyusunan KTSP pada awal tahun pelajaran.
2. Setiap guru diharuskan melaksanakan beberapa jam pembelajaran ber- tim (team teaching) sesuai dengan jadwal.
3. Setelah kegiatan ulangan harian dan mid semester, diadakan kegiatan remedial.
4. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Madrasah, dibentuk :
 - a. Kepanitiaan setahun dan Tim Kerja SNP.
 - b. Petugas piket KBM, piket Waka.Mad. dan Pembina Ekstra Kurikuler pagi serta sore hari.

BAB V

PENUTUP

Pasal 13

1. Keputusan ini ditetapkan sebagai pedoman untuk menyusun semua bentuk dan jenis program Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hal-hal yang lebih teknis akan dijabarkan dalam bentuk program, kebijakan operasional dan jadwal kegiatan Madrasah.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya tahun pelajaran 2012/2013.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 14 Juli 2012
Kepala Madrasah,

Hj.Hanifah Syarofuddin,S.IP

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Syaroful Millah
Kelas / Semester : VIII / 1I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem Pencernaan Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem pencernaan pada manusia Studi pustaka tentang jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya Melakukan percobaan tentang kandungan zat yang ada di dalamnya (Uji makanan) Studi kepustakaan untuk merumuskan pengertian pencernaan mekanik dan kimia Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan susunan alat pencernaan pada manusia dengan cermat. Bekerjasama dalam usaha membedakan antara saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan pada manusia. Membandingkan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi dengan cermat. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya dengan penuh percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> PG Isian isian 	<ul style="list-style-type: none"> Terlampir 	4x40'	Buku siswa, LKS, lingkungan sekitar dan alat ukur

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin, Percaya diri, Tanggung Jawab, Rasa hormat dan perhatian, Mandiri, Bekerja keras



Guru Pamong

Luqman Hakim, S.Ag

Semarang, 10 Oktober 2012
Praktikan

Suparmi
NIM : 4001409100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Sistem Pencernaan Pada Manusia)

Nama Sekolah	: MTs Syaroful Millah
Kelas / Semester	: VIII / I
Mata Pelajaran	: IPA Biologi
Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. Kompetensi Dasar

1. 4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

1. Menyebutkan organ-organ sistem pencernaan manusia.
2. Membedakan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi.
3. Membedakan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan pada sistem pencernaan manusia.
4. Menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam organ-organ pencernaan.

b. Proses

Menganalisis gambar sistem pencernaan manusia

1. Psikomotorik

Melakukan pengamatan terhadap organ-organ penyusun sistem pencernaan dengan menggunakan alat bantu berupa gambar-gambar sistem pencernaan.

2. Afektif

a. Karakter

1. Tanggung jawab: siswa bertanggung jawab dalam melakukan tugas kelompok
2. Tepat waktu: siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok

b. Keterampilan Proses

1. Komunikasi: siswa dapat berkomunikasi dalam kelas
2. Menghargai pendapat: siswa dapat menghargai pendapat temannya saat presentasi
3. Bekerja sama: siswa dapat bekerja sama dalam kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

1. Siswa dapat menyebutkan organ-organ sistem pencernaan manusia.
2. Siswa dapat membedakan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi.
3. Siswa dapat membedakan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan pada sistem pencernaan manusia.
4. Siswa dapat menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam mulut.
5. Siswa dapat menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam kerongkongan.
6. Siswa dapat menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam lambung.
7. Siswa dapat menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam usus halus.
8. Siswa dapat menjelaskan proses pencernaan makanan yang terjadi di dalam usus besar.

b. Proses

Siswa dapat menganalisis organ-organ penyusun sistem pencernaan dengan menggunakan alat bantu berupa gambar-gambar sistem pencernaan.

2. Psikomotorik

Melakukan pengamatan terhadap organ-organ penyusun sistem pencernaan dengan menggunakan alat bantu berupa gambar-gambar sistem pencernaan.

3. Afektif

a. Karakter

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam perilaku berkarakter, meliputi: Tanggung jawab an tepat waktu

b. Keterampilan Proses

Selama proses pembelajaran siswa terlibat dan dapat menunjukkan kemajuan dalam keterampilan sosial, meliputi: komunikasi, menghargai pendapat, dan bekerja sama

E. Materi Pembelajaran

Alat /saluran pencernaan : organ yang berperan dalam pencernaan ,terdiri :mulut, faring, esophagus, lambung, usus halus, usus besar, rectum, anus.

Kelenjar pencernaan : organ yang menghasilkan enzim untuk membantu pencernaan, terdiri : kelenjar ludah, kelenjar getah lambung, hati, pancreas, kelenjar usus halus.

Pencernaan Mekanik : Proses perubahan bentuk makanan dari ukuran kompleks menjadi sederhana. Pencernaan Kimiawi : Proses perubahan bentuk makanan dengan bantuan enzim pencernaan.

Jenis Pencernaan berdasarkan tempat terjadinya proses pencernaan : Pencernaan intrasel : pencernaan yang terjadi di dalam sel, Pencernaan Ekstrasel : pencernaan yang terjadi di dalam saluran pencernaan.

Manfaat Makanan : Sbg sumber energi/ tenaga, sbg zat pembangun, pengganti sel-sel yg rusak, pengatur keseimbangan kerja organ tubuh, utk pertumbuhan dan pembentukan sel-sel baru. Kandungan Zat Makanan Karbohidrat , lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Bahan Tambahan Makanan (zat adiktif) : Sengaja : pengawet, pemanis, pewarna, penyedap rasa. . Kelainan dan Penyakit pada sistem pencernaan Manusia : Keracunan, Disentri, Parotitis, Kolik, Ernia, Gastritis, Kerostomia, Apendisitis, Konstipasi /sembelit.

F. Model Pembelajaran

1. Model: Pembelajaran Kooperatif (MPK).
2. Metode: diskusi dan tanya jawab.

G. Langkah – langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran		Sumber Belajar	Waktu
		Guru	Siswa		
1	Pendahuluan	a. Memberi salam dan mengawali pelajaran dengan berdo'a. b. Mengabsen c. Mengecek Kesiapan siswa d. menyampaikan tujuan Pembelajaran	Membalas salam dan berdo'a Mempersipkan alat tulis Memperhatikan	Absensi Alat Tulis	10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi apersepsi • Apa fungsi nutrisi pada makanan bagi tubuh kita ? • Organ apa yang menyusun system pencernaan kita ? • Menjelaskan tentang 	Memberikan argumen dari pertanyaan Memperhatikan	Buku IPA	55 menit

	Konfirmasi	<p>organ – organ system pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur saluran pencernaan, proses pencernaan, dan alat – alat pencernaan makanan. • Membagi kelompok untuk berdiskusi • Menyamakan Persepsi tentang organ system pencernaan makanan • Menyimpulkan materi 	<p>Memperhatikan</p> <p>Berdiskusi menyamakan persepsi</p> <p>Memperhatikan</p>	terpadu, Gambar dan LKS	
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan Evaluasi dan penugasan • Guru menutup pelajaran dengan salam 	<p>Mengerjakan Soal Evaluasi</p> <p>Membalas Salam Penutup</p>	Lembar kerja Soal	15 menit
					80 menit

2. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Gambar-gambar alat pencernaan
2. LKS

3. Format Penilaian

LP 4 : Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

Petunjuk:

Untuk setiap perilaku berkarakter siswa diberi nilai dengan skala berikut ini:

A = Sangat baik

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = Memerlukan perbaikan

No.	Nama Siswa	Kejujuran	Prilaku berkarakter		
			Komunikasi	Terbuka	Kerja sama
1					
2					
3					
4					
5					

LP 5 : Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Petunjuk:

Untuk setiap keterampilan sosial siswa diberi nilai dengan skala berikut ini:

A = Sangat baik

B = Memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = Memerlukan perbaikan

No.	Nama Siswa	Keterampilan Sosial		
		Bertanya	Menyumbang Ide/Pendapat	Komunikasi
1				
2				
3				
4				
5				

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

Guru Pamong

Luqman Hakim, S.Ag

Suparmi

NIM : 4001409100

Kepala Madrasah MTs Syaroful Millah



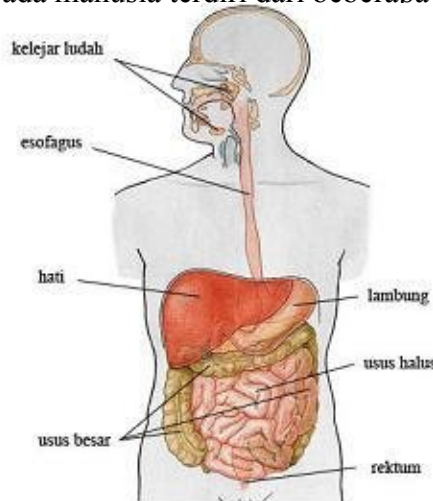
BAHAN AJAR

Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia

Sistem-pencernaan

Sistem pencernaan makanan pada manusia terdiri dari beberapa organ, berturut-turut dimulai dari :

1. Rongga Mulut,
2. Esofagus
3. Lambung
4. Usus Halus
5. Usus besar
6. Rektum
7. Anus



PENCERNAAN

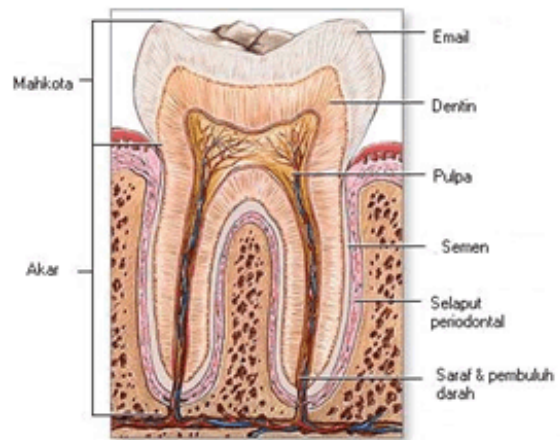
1. Rongga Mulut

Mulut merupakan saluran pertama yang dilalui makanan. Pada rongga mulut, dilengkapi alat pencernaan dan kelenjar pencernaan untuk membantu pencernaan makanan. Pada Mulut terdapat :

a. Gigi

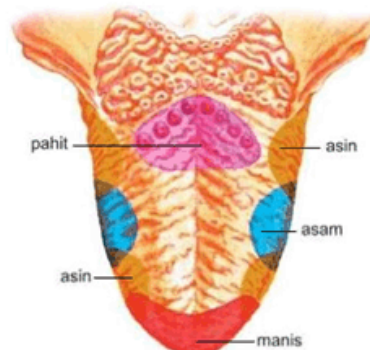
Memiliki fungsi memotong, mengoyak dan menggiling makanan menjadi partikel yang kecil-kecil.

Perhatikan gambar disamping.



b. Lidah

Memiliki peran mengatur letak makanan di dalam mulut serta mengecap rasa makanan.



c..Kelenjar Ludah

Ada 3 kelenjar ludah pada rongga mulut.

Ketiga kelenjar ludah tersebut

menghasilkan ludah setiap harinya

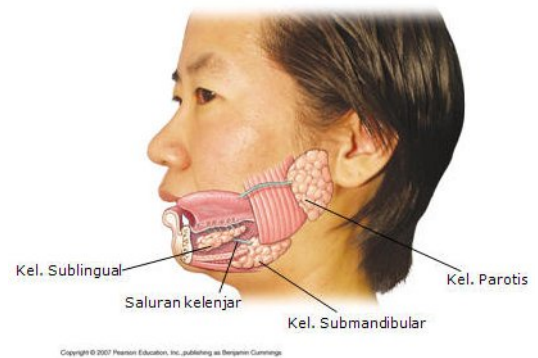
sekitar 1 sampai 2,5 liter ludah.

Kandungan ludah pada manusia adalah :

air, mucus, enzim amilase, zat antibakteri, dll.

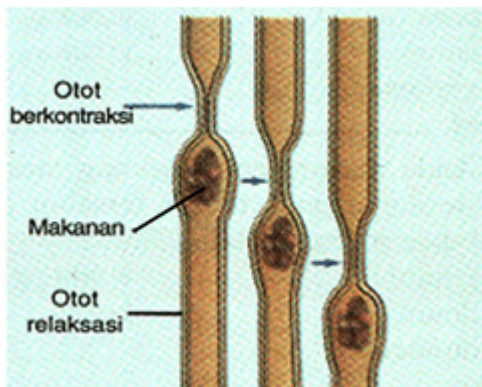
Fungsi ludah adalah melumasi rongga mulut

serta mencerna karbohidrat menjadi disakarida.



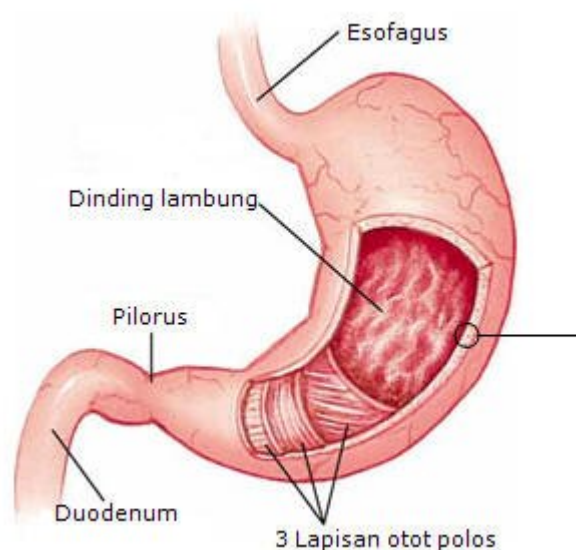
Gbr. Rongga Mulut

2. Esofagus (Kerongkongan)



Merupakan saluran yang menghubungkan antara rongga mulut dengan lambung. Pada ujung saluran esophagus setelah mulut terdapat daerah yang disebut faring. Pada faring terdapat klep, yaitu epiglottis yang mengatur makanan agar tidak masuk ke trakea (tenggorokan). Fungsi esophagus adalah menyalurkan makanan ke lambung. Agar makanan dapat berjalan sepanjang esophagus, terdapat gerakan peristaltik sehingga makanan dapat berjalan menuju lambung.

3. Lambung



Lambung

Lambung adalah kelanjutan dari esophagus, berbentuk seperti kantung. Lambung dapat menampung makanan 1 liter hingga mencapai 2 liter. Dinding lambung disusun oleh otot-otot polos yang berfungsi menggerus makanan secara mekanik melalui kontraksi otot-otot tersebut. Ada 3 jenis otot polos yang menyusun lambung, yaitu otot memanjang, otot melingkar, dan otot menyerong.

Selain pencernaan mekanik, pada lambung terjadi pencernaan kimiawi dengan bantuan senyawa kimia yang dihasilkan lambung. Senyawa kimiawi yang dihasilkan lambung adalah :

- Asam HCl ,Mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Sebagai disinfektan, serta merangsang pengeluaran hormon sekretin dan kolesistokinin pada usus halus
- Lipase , Memecah lemak menjadi asam lemak dan gliserol. Namun lipase yang dihasilkan sangat sedikit
- Renin , Mengendapkan protein pada susu (kasein) dari air susu (ASI). Hanya dimiliki oleh bayi.
- Mukus , Melindungi dinding lambung dari kerusakan akibat asam HCl.

Hasil penggerusan makanan di lambung secara mekanik dan kimiawi akan menjadikan makanan menjadi bubur yang disebut bubur kim.

Fungsi HCl Lambung :

1. Merangsang keluarnya sekretin
2. Mengaktifkan Pepsinogen menjadi Pepsin untuk memecah protein.
3. Desinfektan
4. Merangsang keluarnya hormon Kolesistokinin yang berfungsi merangsang empedu mengeluarkan getahnya.

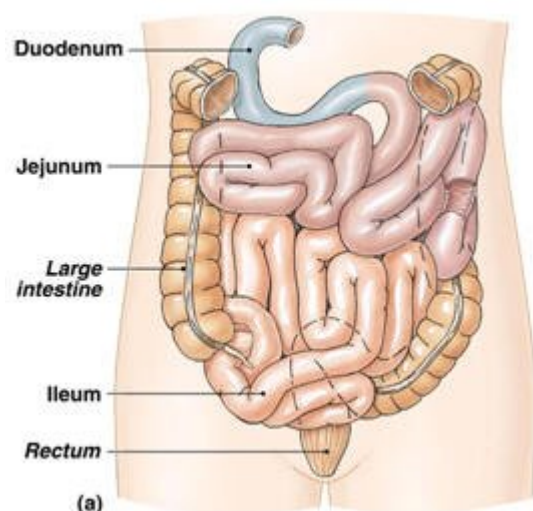
4. Usus Halus

Usus halus merupakan kelanjutan dari lambung.

Usus halus memiliki panjang sekitar 6-8 meter.

Usus halus terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

duodenum (\pm 25 cm), jejunum (\pm 2,5 m),



serta ileum ($\pm 3,6$ m). Pada usus halus hanya terjadi pencernaan secara kimiawi saja, dengan bantuan senyawa kimia yang dihasilkan oleh usus halus serta senyawa kimia dari kelenjar pankreas yang dilepaskan ke usus halus.

Senyawa yang dihasilkan oleh usus halus adalah :

- Disakaridase Menguraikan disakarida menjadi monosakarida
- Erepsinogen Erepsin yang belum aktif yang akan diubah menjadi erepsin. Erepsin mengubah pepton menjadi asam amino.
- Hormon Sekretin Merangsang kelenjar pancreas mengeluarkan senyawa kimia yang dihasilkan ke usus halus
- Hormon CCK (Kolesistokinin) Merangsang hati untuk mengeluarkan cairan empedu ke dalam usus halus.

Selain itu, senyawa kimia yang dihasilkan kelenjar pankreas adalah :

- Bikarbonat Menetralkan suasana asam dari makanan yang berasal dari lambung
- Enterokinase Mengaktifkan erepsinogen menjadi erepsin serta mengaktifkan tripsinogen menjadi tripsin. Tripsin mengubah pepton menjadi asam amino.
- Amilase Mengubah amilum menjadi disakarida
- Lipase Mencerna lemak menjadi asam lemak dan gliserol
- Tripsinogen Tripsin yang belum aktif.
- Kimotripsin Mengubah peptone menjadi asam amino
- Nuklease Menguraikan nukleotida menjadi nukleosida dan gugus pospat
- Hormon Insulin Menurunkan kadar gula dalam darah sampai menjadi kadar normal
- Hormon Glukagon Menaikkan kadar gula darah sampai menjadi kadar normal

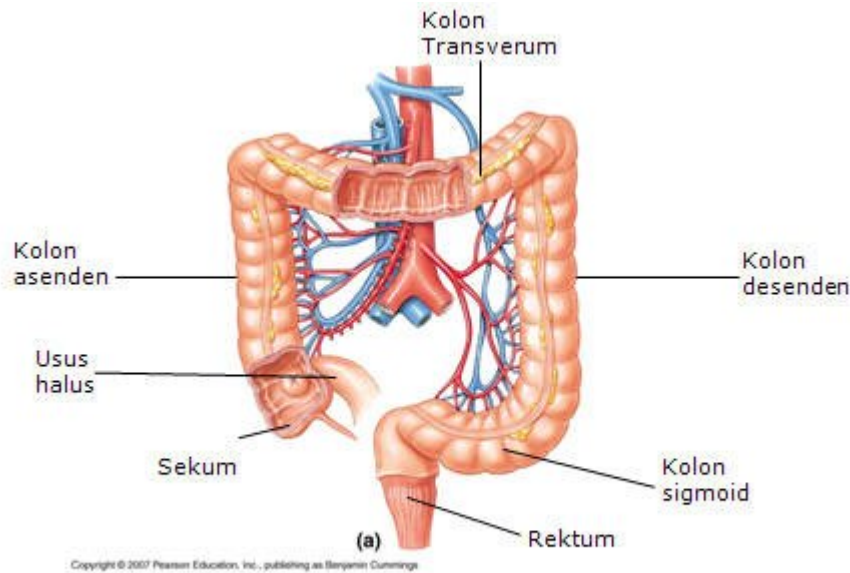
PROSES PENCERNAAN MAKANAN

Pencernaan makanan secara kimiawi pada usus halus terjadi pada suasana basa. Prosesnya sebagai berikut :

- a. Makanan yang berasal dari lambung dan bersuasana asam akan dinetralkan oleh bikarbonat dari pancreas.
- b. Makanan yang kini berada di usus halus kemudian dicerna sesuai kandungan zatnya. Makanan dari kelompok karbohidrat akan dicerna oleh amylase pancreas menjadi disakarida. Disakarida kemudian diuraikan oleh disakaridase menjadi monosakarida, yaitu glukosa. Glukosa hasil pencernaan kemudian diserap usus halus, dan diedarkan ke seluruh tubuh oleh peredaran darah.
- c. Makanan dari kelompok protein setelah dilambung dicerna menjadi pepton, maka pepton akan diuraikan oleh enzim tripsin, kimotripsin, dan erepsin menjadi asam amino. Asam amino kemudian diserap usus dan diedarkan ke seluruh tubuh oleh peredaran darah.

d. Makanan dari kelompok lemak, pertama-tama akan dilarutkan (diemulsifikasi) oleh cairan empedu yang dihasilkan hati menjadi butiran-butiran lemak (droplet lemak). Droplet lemak kemudian diuraikan oleh enzim lipase menjadi asam lemak dan gliserol. Asam lemak dan gliserol kemudian diserap usus dan diedarkan menuju jantung oleh pembuluh limfe.

5. Usus Besar (Kolon)



Gbr. Usus Besar Manusia dan bagiannya

Usus-besar

Merupakan usus yang memiliki diameter lebih besar dari usus halus. Memiliki panjang 1,5 meter, dan berbentuk seperti huruf U terbalik. Usus besar dibagi menjadi 3 daerah, yaitu : Kolon asenden, Kolon Transverum, dan Kolon desenden. Fungsi kolon adalah :

- a. Menyerap air selama proses pencernaan.
- b. Tempat dihasilkannya vitamin K, dan vitamin H (Biotin) sebagai hasil simbiosis dengan bakteri usus, misalnya E.coli.
- c. Membentuk massa feses
- d. Mendorong sisa makanan hasil pencernaan (feses) keluar dari tubuh. Pengeluaran feses dari tubuh ddefekasi.

6. Rektum dan Anus

Merupakan lubang tempat pembuangan feses dari tubuh. Sebelum dibuang lewat anus, feses ditampung terlebih dahulu pada bagian rectum. Apabila feses sudah siap dibuang maka otot spinkter rectum mengatur pembukaan dan penutupan anus. Otot spinkter yang menyusun rektum ada 2, yaitu otot polos dan otot lurik.

Gangguan Sistem Pencernaan

- Apendikitis-Radang usus buntu.
- Diare- Feses yang sangat cair akibat peristaltik yang terlalu cepat.
- Konstipasi -Kesukaran dalam proses Defekasi (buang air besar)
- Maldigesti-Terlalu banyak makan atau makan suatu zat yang merangsang lambung.
- Parotitis-Infeksi pada kelenjar parotis disebut juga Gondong
- Tukak Lambung/Maag-"Radang" pada dinding lambung, umumnya diakibatkan infeksi *Helicobacter pylori*
- Xerostomia-Produksi air liur yang sangat sedikit

Gangguan pada sistem pencernaan makanan dapat disebabkan oleh pola makan yang salah, infeksi bakteri, dan kelainan alat pencernaan. Di antara gangguan-gangguan ini adalah diare, sembelit, tukak lambung, peritonitis, kolik, sampai pada infeksi usus buntu (apendisitis).

Diare

Apabila kim dari perut mengalir ke usus terlalu cepat maka defekasi menjadi lebih sering dengan feses yang mengandung banyak air. Keadaan seperti ini disebut diare. Penyebab diare antara lain ansietas (stres), makanan tertentu, atau organisme perusak yang melukai dinding usus. Diare dalam waktu lama menyebabkan hilangnya air dan garam-garam mineral, sehingga terjadi dehidrasi.

Konstipasi (Sembelit)

Sembelit terjadi jika kim masuk ke usus dengan sangat lambat. Akibatnya, air terlalu banyak diserap usus, maka feses menjadi keras dan kering. Sembelit ini disebabkan karena kurang mengkonsumsi makanan yang berupa tumbuhan berserat dan banyak mengkonsumsi daging.

Tukak Lambung (Ulkus)

Dinding lambung diselubungi mukus yang di dalamnya juga terkandung enzim. Jika pertahanan mukus rusak, enzim pencernaan akan memakan bagian-bagian kecil dari lapisan permukaan lambung. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadinya tukak lambung. Tukak lambung menyebabkan berlubangnya dinding lambung sehingga isi lambung jatuh di rongga perut. Sebagian besar tukak lambung ini disebabkan oleh infeksi bakteri jenis tertentu. Beberapa gangguan lain pada sistem pencernaan antara lain sebagai berikut: Peritonitis; merupakan peradangan pada selaput perut (peritonium).

Gangguan lain adalah salah cerna akibat makan makanan yang merangsang lambung, seperti alkohol dan cabe yang mengakibatkan rasa nyeri yang disebut **kolik**. Sedangkan produksi

HCl yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya gesekan pada dinding lambung dan usus halus, sehingga timbul rasa nyeri yang disebut tukak lambung. Gesekan akan lebih parah kalau lambung dalam keadaan kosong akibat makan tidak teratur yang pada akhirnya akan mengakibatkan pendarahan pada lambung. Gangguan lain pada lambung adalah gastritis atau peradangan pada lambung. Dapat pula apendiks terinfeksi sehingga terjadi peradangan yang disebut apendisitis.

Daftar Pustaka

1. Eka Purjiyanta,dkk. 2006. IPA Terpadu untuk SMP kelas VIII.Erlangga :PT. Gelora Aksara Pratama
2. Filed under: [Sistem Pencernaan](#) — gurungeblog @ 08.40 am
3. Rinie Pratiwi. P, dkk. 2008. Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII. Pusat Perbukuan Nasional.

LEMBAR KERJA SISWA UJI MAKANAN

A. Tujuan

Untuk menguji kandungan nutrisi makanan.

B. Landasan Teori

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia diantaranya adalah makanan. Makanan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia. Melalui makanan, manusia dapat memperoleh nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuhnya. Nutrisi tersebut berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan garam mineral.

C. Alat dan bahan

Bahan : Roti, Nasi, Iodium

Alat : Kertas, cawan, sendok, Gelas aqua.

D. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Bahan makanan yang padat digerus terlebih dahulu dan dijadikan larutan
3. Ujilah setiap bahan makanan dengan pengujian berikut ini :
 - a. Pengujian Amilum
Bahan makanan ditetesi larutan lugol / iodium. Bila bahan makanan berwarna biru tua maka bahan makanan positif mengandung amilum
 - b. Pengujian Lemak
Teteskan makanan ditepi kertas Koran. Apabila larutan mengandung lemak, maka kertas Koran tampak buram. Pengujian lemak juga dapat menggunakan etanol dan air. Masukkan 5 mL etanol kedalam tabung reaksi. Kemudian, masukkan 2 tetes larutan makanan. Pindahkan larutan tersebut ke dalam tabung reaksi yang telah berisi 5 mL air. Jika terbentuk emulsi berwarna putih keruh berarti bahan makanan positif mengandung lemak.

EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kekurangan protein pada makanan menyebabkan busung lapar. Protein selain merupakan penyusun [enzim](#), juga berfungsi dalam
 - a. menyusun penimbun [lemak](#)
 - b. merusak zat yang bersifat racun
 - c. memelihara keseimbangan tekanan osmosis darah
 - d. menjaga keseimbangan energi
 - e. memelihara ketegangan suatu [sel](#)
2. Zat makanan yang menghasilkan energi tertinggi untuk satuan berat yang sama adalah
 - a. protein
 - b. vitamin
 - c. lemak
 - d. karbohidrat
 - e. serat kasar
3. Berikut adalah vitamin yang dapat larut di dalam lemak, *kecuali*
 - a. vitamin C
 - b. vitamin A
 - c. vitamin D
 - d. vitamin K
 - e. vitamin E
4. Pada orang dewasa, jumlah giginya mencapai
 - a. 24
 - b. 32
 - c. 34
 - d. 22
 - e. 30
5. Jonjot usus halus berfungsi memperluas bidang penyerapan sari makanan. Berikut yang diserap oleh jonjot usus halus antara lain
 - a. protein dan lemak
 - b. glukosa dan [asam amino](#)
 - c. zat pati dan vitamin
 - d. asam amino dan lemak
 - e. sukrosa dan fruktosa
6. [Enzim](#) yang dapat mengemulsikan lemak menjadi asam lemak dan gliserol adalah
 - a. erepsin
 - b. renin
 - c. lipase
 - d. katalase
 - e. ptialin
7. Pencernaan mekanik yang terjadi di rongga mulut dibantu oleh pencernaan enzimatik menggunakan
 - a. enzim renin
 - b. enzim lipase
 - c. enzim katalase
 - d. enzim ptialin
 - e. enzim tripsin

8. Di antara karakteristik berikut yang bukan merupakan karakteristik cairan empedu adalah
- diproduksi oleh kantung kemih
 - campuran dari garam-garam khusus, air dan kolesterol
 - berperan sebagai agen pengemulsi
 - membantu pencernaan lemak oleh lipase
 - bekerja dalam usus halus

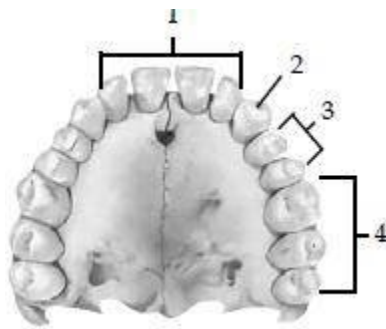
9. Perhatikan gambar susunan [gigi](#) orang dewasa berikut. 7. Pencernaan mekanik yang terjadi di rongga mulut dibantu oleh pencernaan enzimatik menggunakan

-
- enzim renin
 - enzim lipase
 - enzim katalase
 - enzim ptialin
 - enzim tripsin

8. Di antara karakteristik berikut yang bukan merupakan karakteristik cairan empedu adalah

- diproduksi oleh kantung kemih
- campuran dari garam-garam khusus, air dan kolesterol
- berperan sebagai agen pengemulsi
- membantu pencernaan lemak oleh lipase
- bekerja dalam usus halus

9. Perhatikan gambar susunan gigi orang dewasa berikut.



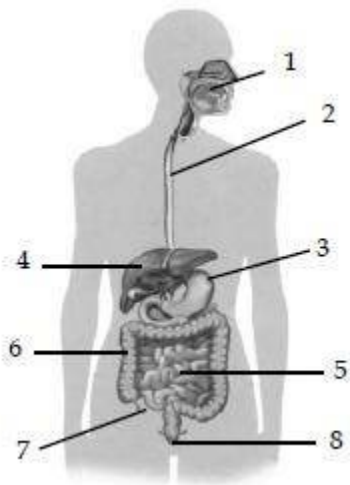
Bagian yang berfungsi memotong makanan ditunjukkan oleh nomor

- 1
- 2
- 3
- 4
- 3 dan 4

10. Susunan gigi yang tidak terdapat pada anak-anak adalah

- insisivus
- molar
- caninus
- premolar
- gigi susu

Untuk menjawab soal nomor 11 hingga nomor 15, perhatikan gambar berikut.



11. Organ yang berfungsi mensekresikan HCl, enzim pencernaan, dan lendir, ditunjukkan oleh nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

12. Penyerapan zat-zat makanan dimulai dari organ nomor

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6
- e. 7

13. Usus buntu ditunjukkan oleh nomor

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7
- e. 8

14. Organ yang berfungsi menghasilkan enzim lipase ditunjukkan oleh nomor

- a. 3 dan 5
- b. 3 dan 7
- c. 5 dan 8
- d. 5 dan 9
- e. 2 dan 3

15. Tempat penyerapan kembali air terjadi pada organ nomor

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8
- e. 9

16. Campuran makanan yang bersifat asam di dalam lambung disebut

- a. kolesitokinin
- b. cairan empedu
- c. cairan [limfa](#)
- d. bubur kim
- e. sekretin

17. Naiknya kandungan glukosa di dalam darah, menunjukkan bahwa makanan telah mencapai
- mulut
 - faring
 - lambung
 - usus halus
 - usus besar
18. Manusia tidak memiliki enzim yang dapat menguraikan kitin, polisakarida kompleks yang membentuk eksoskeleton pada udang dan kepiting. Manusia juga tidak memiliki enzim yang dapat mencerna
- peptida
 - tepung
 - selulosa
 - sukrosa
 - lemak
19. Perbedaan utama antara sistem pencernaan pada hewan pemamah biak dengan manusia, terletak pada susunan dan fungsi dari
- usus dan anus
 - gigi dan kerongkongan
 - usus halus dan usus besar
 - [lidah](#) dan mulut
 - gigi dan usus
20. Ciri utama hewan pemamah biak adalah
- tidak memiliki taring
 - memakan rumput dan dedaunan
 - berkaki empat
 - betina mampu menghasilkan susu
 - gigi geraham berkembang dengan baik

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Makanan apa saja yang kaya akan protein, lemak, dan karbohidrat?
- Kelainan dan gangguan apa saja yang dapat menyerang sistem pencernaan?
- Jelaskan apa yang dimaksud pemamah biak.
- Bagaimana makanan berserat dapat melancarkan proses buang air besar? Dari mana kita mendapatkan makanan berserat?
- Mengapa kita harus memakan makanan yang beraneka ragam? Jelaskan.

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

- c
- a
- e
- d
- a
- c
- d
- a
- d
- b

B. Esai

- Makanan kaya protein: daging sapi, daging ayam, telur, susu, kacang kedelai, dan kacang-kacangan.
•Makanan kaya lemak: daging, minyak, mentega, dan keju.

•Makanan kaya karbohidrat: nasi, jagung, sereal, dan roti.

3. Memamah biak merupakan cara mencerna makanan yang dapat mengembalikan makanan yang telah masuk rumen, kembali ke rongga mulut. Hal ini untuk mengunyah makanan itu kembali.

5. Makanan yang beranekaragam dapat memberikan berbagai zat yang diperlukan tubuh sehingga kekurangan vitamin atau mineral lain dapat dihindari.